

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Studi ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian potong lintang (cross-sectional) untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, dan kepatuhan dalam konsumsi obat terhadap hasil pemeriksaan kultur. Variabel yang diuji sebagai faktor yang mempengaruhi (independen) mencakup pengetahuan, pendidikan, dan kepatuhan minum obat, sementara variabel yang dipengaruhi (dependen) adalah hasil pemeriksaan kultur pada penderita TB-RO.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Studi ini akan dilaksanakan di Ruang Poli TB RO yang ada di Rumah Sakit HM Ryacudu, Kabupaten Lampung Utara, serta di Ruang Melati RSUD Dr.H. Abdul Moeloek yang terletak di Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei – Juli 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan populasi penderita TB RO yang rawat jalan di Rumah Sakit HM Ryacudu di Kabupaten Lampung Utara dan RS Abdul Muluk di Bandar Lampung pada tahun 2025, dengan total populasi sebanyak 90 orang.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu seluruh populasi yang ada pada saat penelitian. Sampel adalah penderita TB RO di Rumah Sakit HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara dan RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang terdapat pada saat penelitian adalah sebanyak 30 orang responden.

a) Kriteria inklusi

Pasien TB RO yang mendapatkan pengobatan TB RO di Rumah Sakit HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara dan Rumah sakit RSUD Dr.H. Abdul Moeloek

- 1) Hasil pemeriksaan kultur positif
 - 2) Pasien TB RO yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent*
 - 3) Pasien TB RO dengan umur ≥ 18 tahun
- b) Kriteria eksklusi
- 1) Pasien TB RO yang tidak kooperatif dan menolak menjadi responden.
 - 2) Pasien TB RO yang meninggal dunia.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variable bebas (*independent*) pengetahuan, pendidikan, kepatuhan minum obat

Variabel terikat (*dependen*) hasil pemeriksaan kultur

2. Definisi Operasional

Table 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Varibel Bebas (<i>Independen</i>)					
1. Pengetahuan	Pengetahuan tentang Penyakit TB yang diketahui oleh Penderita TB RO	Wawancara	Kuisisioner	1. Baik : Skor $\geq 56-100$ % 2. Kurang : Skor <55 % Sumber : Nursanty 2022	Ordinal
2. Sikap	Merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu dengan melibatkan pendapat dan emosi pasien berhubungan dengan kepatuhan pengobatan TB	Wawancara	Kuesisioner	1. Tidak baik, jika skor $<$ mean 2. Baik, jika skor \geq mean	Ordinal

	Variable	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3	Kepatuhan minum obat	Tindakan penderita terkait ketaatan dalam proses pengambilan obat secara rutin dan mengkonsumsi obat secara rutin	Wawancara	Kuisisioner <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS- 8)	1. Tidak patuh, jika skor < mean 2. Patuh, jika skor \geq mean	Ordinal
Varibel Terikat (Dependent)						
5	Hasil pemeriksaan kultur	Merupakan hasil dari pemeriksaan kultur pasien TB di RO SITB di Rumah Sakit HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara serta RSUD Dr.H.Abdul Moeloek	Data hasil kultur di SITB	SITB	1. Negatif 2. Positif	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan hasil kultur dr SITB di Rumah Sakit HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara serta RSUD Dr.H.Abdul Moeloek. Kuesioner yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, dengan nilai validitas 0,583 dan reliabilitas 0,864 (Mulyani, 2024). Kuesioner Sikap dengan nilai validitas dan reliabilitas 0,83 (Suteja, 2020). Kuesioner Kepatuhan Minum Obat dengan nilai validitas 0,711 dan reliabilitas 0,7 (Amanda, 2023)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi pustaka untuk memperoleh dasar teori yang mendasari penelitian ini.
2. Penelitian dilakukan di RS HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara dan RSUD Dr.H. Abdul Moeloek sebagai tempat penelitian.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, yang akan disampaikan kepada bagian Tata Usaha RS HM Ryacudu Kabupaten Lampung Utara dan RSUD Dr.H. Abdul Moeloek.
4. Setelah mendapatkan izin dari kedua rumah sakit tersebut, peneliti melanjutkan penelitian dengan memeriksa status pasien yang telah

didiagnosis dengan TB RO.

5. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses informasi dari SITB, seperti nama, nomor registrasi laboratorium, dan hasil pemeriksaan Kultur.
6. Setiap peserta penelitian akan diberikan penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian serta diminta untuk memberikan persetujuan secara tertulis melalui informed consent.
7. Peneliti memberikan penjelasan mengenai wawancara dan pengisian kuesioner kepada pasien. Jika pasien setuju untuk menjadi responden, peneliti kemudian melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada penderita TB RO.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data.

Setelah data terkumpul melalui pemeriksaan dan observasi, tahap berikutnya adalah pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer, yang meliputi langkah-langkah berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editting*)

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul, baik yang berasal dari puskesmas maupun dari hasil kuesioner, diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan validitasnya. Pemeriksaan data primer, seperti kuesioner dan lembar pengukuran, dilakukan untuk memastikan semua jawaban terisi dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, data sekunder yang mencakup daftar pasien TB RO juga diperiksa untuk memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan lengkap.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Proses coding adalah langkah di mana informasi yang awalnya berbentuk teks atau verbal diubah menjadi bentuk angka atau data digital. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan entri data. Setiap variabel akan diberikan kode yang sesuai agar lebih efisien saat diproses lebih lanjut.

1. Pengetahuan
 - a) Baik : Skor $\geq 56-100 \%$
 - b) Kurang : Skor $< 55 \%$
2. Kepatuhan minum obat
 - a) Baik jika Skor \geq mean/median
 - b) Kurang jika Skor $<$ mean/median
3. Sikap
 - a) Baik jika Skor \geq mean/median
 - b) Kurang jika Skor $<$ mean/median

a. Processing

Peneliti melakukan tahap pengolahan data dengan mentransformasikan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk kode digital, lalu memasukkannya ke dalam sistem komputer untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 16.0.

b. Cleaning

Tahapan ini merupakan proses verifikasi ulang terhadap data yang telah diinput oleh peneliti, dengan tujuan untuk memastikan tidak terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian selama proses entri data berlangsung.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian seperti tingkat pengetahuan, sikap, kepatuhan dalam mengonsumsi obat, dan hasil pemeriksaan kultur. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah interpretasi data secara deskriptif.

b. Analisa Bivariat

Untuk menganalisis keterkaitan antara variabel pengetahuan, sikap, kepatuhan dalam mengkonsumsi obat, serta hasil pemeriksaan kultur, digunakan pendekatan statistik. Karena jenis data yang diperoleh bersifat ordinal, maka analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil pengujian dianggap menunjukkan adanya asosiasi yang signifikan jika nilai $p\text{-value}$ kurang dari 0,05, yang berarti hipotesis alternatif

(Ha) diterima. Sebaliknya, bila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, maka tidak ditemukan hubungan yang signifikan, dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

G. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini dilakukan dengan izin dan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No.403/KEPK-TJK/VI/2025 tanggal 11 Juni 2025 dan izin penelitian dari RS HM Ryacudu dan RSUD Dr.H.Abdul Moeloek, segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi identitas pasien tidak diberikan kepada siapapun dan dijaga kerahasiaannya.